

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini menjelaskan tentang hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian ini.

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kualitas merupakan hal yang sangat penting dalam menghasilkan suatu produk. Suatu produk dikatakan dapat menarik banyak konsumen apabila produk tersebut memiliki kualitas yang baik dengan harga yang tetap bersaing. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa produk dengan kualitas yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu proses produksi, dimana kualitas itu sendiri adalah kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen (Garvin dalam Nasution, 2004).

Untuk menghasilkan suatu produk yang sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan oleh perusahaan atau standar kualitas yang berlaku secara umum, suatu produk akan melalui proses perencanaan dan proses produksi terlebih dahulu mulai dari bahan mentah sampai menjadi produk jadi. Apabila dalam pelaksanaan proses-proses tersebut tidak sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan oleh perusahaan maka hal tersebut dapat mendatangkan bahaya atau risiko, dimana risiko itu merupakan kemungkinan kerugian sebagai akibat dari kejadian yang dapat terjadi dalam waktu tertentu (Frosdick, 1997).

Dalam menjalankan suatu usaha risiko telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari setiap proses yang ada, baik itu dalam lingkup perusahaan besar maupun dalam Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Selain berdampak pada kualitas produk atau proses produksi, kejadian risiko juga dapat berdampak pada biaya, waktu, dan keselamatan kerja. Ketidakmampuan suatu perusahaan untuk

mengelola risiko dapat membawa dampak kerugian yang besar bagi kelangsungan perusahaan tersebut dikemudian hari.

*Quality Risk Management (QRM)* adalah suatu metode yang sistematis untuk mengontrol, mengkomunikasikan, menilai, dan mengkaji risiko yang akan timbul terhadap suatu produk dalam seluruh *lifecycle* produk tersebut (ICH, 2005). Untuk membantu proses identifikasi dan kontrol risiko digunakan suatu metode yaitu *Failure mode and Effect analysis (FMEA)*, dimana FMEA merupakan salah satu metode sistematis yang digunakan untuk mengevaluasi proses guna mengidentifikasi dimana dan bagaimana kegagalan akan terjadi serta untuk menilai dampak relatif dari kegagalan yang berbeda. Metode ini juga sangat berguna untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari proses yang paling membutuhkan perubahan (*Institute for Healthcare Improvement (IHI)*, 2004).

CV Dwi Jaya Abadi merupakan salah satu *home industry* di daerah Tanggulangin, Sidoarjo yang bergerak di bidang industri kulit. Perusahaan yang berdiri pada tahun 1992 ini telah memproduksi berbagai jenis produk yang berbahan dasar kulit seperti; tas, koper, dompet, ikat pinggang, dan sepatu dengan produk utamanya adalah tas dan koper.

Dalam menjalankan proses produksinya CV Dwi Jaya Abadi juga memiliki risiko yang dapat mengganggu pencapaian tujuan dari proses produksi yakni dalam hal pemenuhan standar kualitas, dimana CV Dwi Jaya Abadi masih sering menemui permasalahan dalam memenuhi standar kualitas produknya. Selama menjalani proses produksi, produk biasanya mengalami ketidaksesuaian dan pada akhirnya tidak memenuhi standar untuk dipasarkan dan harus di produksi ulang atau *rework*. Jika dibiarkan secara terus-menerus maka hal tersebut dapat membawa dampak kerugian yang besar untuk kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu penting untuk melakukan identifikasi risiko kegagalan pada proses produksi agar dapat diambil keputusan mengenai mitigasi yang harus dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi atau mencegah kemungkinan terjadinya risiko serta dampak yang akan ditimbulkan.

Keberhasilan pengaplikasian dari metode FMEA untuk mengeliminasi dan mengurangi risiko telah dirasakan oleh beberapa bidang industri, seperti penelitian

yang dilakukan oleh Vinodh *et al*, (2012) pada perusahaan otomotif *leaf spring* dan penelitian yang dilakukan oleh Kumar *et al*, (2011) pada industri pengecoran logam atau *foundry*, serta keberhasilan penerapan FMEA pada UKM seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Bo Li *et al*, (2012) pada usaha desain *vehicle*. Hal inilah yang menjadi latar belakang penelitian tugas akhir ini dengan judul “Analisis Risiko Kualitas Produk Pada Proses Produksi Tas dan Koper Di CV Dwi Jaya Abadi Tanggulangin”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Risiko yang berpotensi mengganggu kualitas produk pada proses produksi tas di CV. Dwi Jaya Abadi.
- 2) Risiko kegagalan yang tergolong kritis dan harus dimitigasi.
- 3) Usulan mitigasi risiko untuk mengurangi kejadian dan dampak risiko.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mengidentifikasi risiko yang berpotensi mengganggu kualitas produk pada proses produksi tas dan koper CV Dwi Jaya Abadi.
- 2) Menganalisis risiko kegagalan yang mengganggu kualitas produk pada proses produksi tas dan koper pada CV Dwi Jaya Abadi.
- 3) Memberikan usulan mitigasi risiko dalam upaya mengurangi kejadian dan dampak risiko pada CV Dwi Jaya Abadi.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapatkan dari penelitian tugas akhir ini adalah:

- 1) Memahami konsep *quality risk management* pada kualitas produk.
- 2) Mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi mengganggu kualitas produk.

- 3) Dapat memberikan masukan bagi perusahaan mengenai langkah-langkah usulan mitigasi risiko yang ada.

### **1.5. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dari penulisan tugas akhir ini antara lain:

- 1) Penelitian ini hanya dilakukan pada bagian produksi yakni proses produksi tas dan koper pada CV Dwi Jaya Abadi.
- 2) Analisis dan usulan mitigasi risiko hanya terbatas pada risiko-risiko yang kemungkinan terjadi pada proses produksi dan berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan oleh CV Dwi Jaya Abadi.
- 3) Usulan mitigasi risiko dilakukan hanya terbatas pada risiko-risiko yang tergolong kritis dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat dikontrol.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Dalam memahami masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini maka sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah yang di hadapi, tujuan dan maksud penulisan laporan, dan batasan masalah.

#### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Landasan teori berisi tentang penjelasan teori-teori yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam setiap langkah-langkah penyelesaian permasalahan yang ada.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian berisi penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada.

#### **BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bagian ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, pembahasan serta penerapan dari setiap metode yang telah ditetapkan pada bagian metodologi untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang ada.

## BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian kesimpulan dan saran ini berisi kesimpulan dari seluruh isi laporan serta saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan isi laporan penelitian ini.